


Greenpreneur – Membangun Bisnis dari Limbah Plastik: Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup dan Ekonomi Masyarakat

Yenni Elfiza Abbas, Deni Gustiawan*^{}, Rahmat Prayoga, Indra Pradana, Gustofan
Mahmud, Basyiruddin, Mulyadi

Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya

*Email Korespondensi: denigustiawan@swins.ac.id

ABSTRACT

The Community Service Activity was held on June 20, 2024, at the Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya - Jakarta, with the theme "Greenpreneur: Building Business from Plastic Waste," aimed to enhance participants' understanding and awareness of environmental management, specifically through the utilization of plastic waste. This initiative focuses on developing business opportunities based on MSMEs by transforming plastic waste into valuable products. The program included several subthemes, such as strategies for managing superior human resources for MSMEs, calculating production costs for flower arrangements, processing plastic waste into handicrafts as a foundation for new entrepreneurship for academic communities, calculating income tax for MSMEs that produce recycled plastic, and training on making flowers from used plastic bottles. Through this activity, participants gained insights into environmental awareness, plastic waste processing techniques, and skills for starting independent businesses. This activity successfully improved the competencies of students and the community in environmentally-based entrepreneurship, enhancing their courage and skills to start and manage MSMEs effectively.

Keywords

*Environment,
Economy,
MSMEs,
Entrepreneurial,
Recycled*



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 6, No.3, 2024, pp.
377 -384
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 7/21/2024 / Accepted : 8/8/2024/ First Published: : 8/12/2024

To cite this article

Abbas, Y. E., Gustiawan, D., Prayoga, R., Pradana, I., Mahmud, G., Basyiruddin, & Mulyadi. (2024). Greenpreneur – Membangun bisnis dari limbah plastik: Kepedulian terhadap lingkungan hidup dan ekonomi masyarakat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 377–384. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i3.1407>



© The Author(s)2024

This open access article is distributed under a Creative Commons
Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada 20 Juni 2024 di Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya - Jakarta, bertema "Greenpreneur: Membangun Bisnis dari Limbah Plastik," bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian peserta terhadap pengelolaan lingkungan hidup, khususnya melalui pemanfaatan sampah plastik. Kegiatan ini mengedepankan pengembangan peluang bisnis berbasis UMKM dengan mengubah limbah plastik menjadi produk bernilai. Program ini terdiri dari beberapa subtema, termasuk: strategi mengelola sumber daya manusia yang unggul bagi UMKM, perhitungan biaya produksi kerajinan, teknik mengolah limbah plastik menjadi kerajinan tangan, perhitungan pajak penghasilan UMKM yang memproduksi daur ulang plastik, serta pelatihan pembuatan bunga dari botol plastik bekas. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh wawasan mengenai kepedulian lingkungan dan teknik pengolahan limbah plastik, tetapi juga keterampilan dalam membuka usaha mandiri. PKM ini berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa dan masyarakat dalam kewirausahaan berbasis lingkungan, menambah keberanian dan keterampilan mereka untuk memulai dan mengelola UMKM secara efektif.

Profil Penulis

Yenni Elfiza Abbas, Deni Gustiawan, Rahmat Prayoga, Indra Pradana, Gustofan Mahmud, Basyiruddin, Mulyadi
Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author
: denigustiawan@swins.ac.id

Kata Kunci: Lingkungan Hidup, Ekonomi, UMKM, Wirausaha, Daur Ulang

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Kepedulian terhadap lingkungan hidup merupakan kewajiban setiap anggota masyarakat. Salah satu wujud nyata dari kepedulian ini adalah pemanfaatan dan pengelolaan sampah, khususnya limbah plastik, yang berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup perkotaan (Sriyanti, 2023). Pengelolaan limbah plastik tidak hanya berdampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan produk yang dapat diintegrasikan dalam sektor usaha kecil. Ini menjadi relevan di tengah upaya Indonesia sebagai negara berkembang yang terus berusaha meningkatkan perekonomian.

Dalam konteks perekonomian, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat Indonesia (Fauziah & Tidajoh, 2018). UMKM memberikan kontribusi signifikan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat (Himatul, 2022). Pentingnya peran UMKM juga diakui dalam kerangka hukum Indonesia, di mana usaha ini didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil,

dan Menengah, yang mencakup kegiatan usaha yang dibentuk oleh warga negara, baik secara individu maupun dalam bentuk badan usaha (Wilantara, 2016).

Untuk mendukung pengembangan UMKM yang berbasis pada keberlanjutan lingkungan, Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya - Jakarta mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Greenpreneur: Membangun Bisnis dari Limbah Plastik." Kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan konsep kewirausahaan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan melalui berbagai subtema. Subtema tersebut mencakup topik seperti "Strategi Mengelola SDM Unggul Bagi UMKM," "Menghitung Biaya Produksi Kerajinan Rangkaian Bunga," "Mengolah Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Sebagai Cikal Bakal Wirausaha Baru Bagi Civitas Akademika," "Menghitung Pajak Penghasilan UMKM yang Memproduksi Daur Ulang Plastik," serta "Pelatihan Pembuatan Bunga dari Botol Plastik Bekas." Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam pengembangan usaha mereka, dengan tetap menjaga keberlanjutan lingkungan.

Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang dengan sasaran utama agar para peserta dapat memahami dan menyadari pentingnya kepedulian serta pengelolaan lingkungan hidup, khususnya melalui pemanfaatan sampah plastik. Ini merupakan bentuk konkret dari upaya kepedulian terhadap lingkungan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang dalam mengubah sampah plastik menjadi komoditas bisnis yang bernilai, yang dapat dikelola secara wirausaha berbasis UMKM. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan perekonomian lokal, tetapi juga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa. Program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan berbasis lingkungan, sehingga mereka memiliki jiwa wirausaha yang kuat dan mampu mengelola usaha secara mandiri di masa depan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis mereka, mendukung kemandirian dan kesuksesan mereka dalam dunia kewirausahaan.

Masalah yang ingin dipecahkan

Permasalahan awal yang ingin dipecahkan pada kegiatan PKM ini adalah terkait dengan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup. Hal ini menjadi landasan untuk melanjutkan kegiatan yang bertujuan memanfaatkan sampah plastik sebagai peluang usaha dalam membangun bisnis yang berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemanfaatan limbah plastik, tetapi juga meliputi berbagai aspek penting dalam menjalankan UMKM. Di antaranya adalah strategi dalam mengelola Sumber Daya Manusia yang unggul bagi UMKM, serta cara yang efektif untuk menghitung biaya produksi produk UMKM. Selain itu, peserta akan mempelajari teknik pengolahan limbah plastik menjadi kerajinan tangan yang dapat menjadi cikal bakal wirausaha baru bagi civitas akademika. Program ini juga mencakup pendidikan mengenai cara menghitung Pajak Penghasilan UMKM dan menyediakan pelatihan praktis tentang pembuatan bunga dari botol plastik bekas sebagai contoh konkret bisnis UMKM. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan

peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha mereka secara efektif sambil tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan.

MATERI DAN METODE

Materi

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memiliki materi berupa paparan tentang kepedulian terhadap lingkungan hidup, pemanfaatan daur ulang sampah plastik sebagai peluang usaha guna membangun bisnis, dan pengetahuan dalam menjalankan UMKM seperti; strategi dalam mengelola Sumber Daya Manusia Unggul bagi UMKM, cara menghitung biaya produksi produk UMKM, cara mengolah limbah plastik menjadi kerajinan tangan sebagai cikal bakal wirausaha baru bagi civitas akademika, cara menghitung Pajak Penghasilan UMKM dan pelatihan pembuatan bunga dari botol plastik bekas sebagai contoh bisnis UMKM.

Metode

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, metode kerja dilakukan dalam beberapa tahap. Pada tahap pertama, tim PKM memaparkan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan hidup dan menjelaskan bagaimana pemanfaatan daur ulang sampah plastik dapat menjadi peluang usaha yang potensial untuk membangun bisnis. Selain itu, peserta juga diberikan pengetahuan tentang berbagai aspek dalam menjalankan UMKM, seperti strategi dalam mengelola Sumber Daya Manusia yang unggul bagi UMKM, cara menghitung biaya produksi produk UMKM, serta pengolahan limbah plastik menjadi kerajinan tangan yang dapat menjadi cikal bakal wirausaha baru bagi civitas akademika. Tak lupa, peserta juga diberikan pelatihan mengenai cara menghitung Pajak Penghasilan untuk UMKM.

Pada tahap kedua, tim PKM fokus pada pelatihan pemanfaatan limbah plastik sebagai komoditas yang dapat dijual oleh UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis kepada peserta agar mereka dapat mengubah limbah plastik menjadi produk bernilai jual yang bisa mendukung keberlanjutan usaha mereka.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 Juni 2024 bertempat di Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya - Jakarta.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan

Dalam rangkaian acara “Greenpreneur: Membangun Bisnis dari Limbah Plastik” yang diselenggarakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya - Jakarta, berbagai aktivitas dan materi disampaikan oleh para narasumber dengan antusiasme yang tinggi dari para peserta. Acara ini dibuka oleh Rektor

Institut, Bapak H. Muhammad Iqbal, PhD, Psikolog, yang menekankan pentingnya inovasi berbasis lingkungan dalam dunia kewirausahaan.

Sesi pertama dimulai dengan pemaparan materi oleh Ibu Atik Budi Paryanti, S.Pd, MM, mengenai "Strategi Mengelola Sumber Daya Manusia Unggul Bagi UMKM" pada pukul 09.35 hingga 09.50 WIB, di mana peserta diajak untuk memahami pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam mendukung keberhasilan UMKM. Selanjutnya, Dr. Solihin, Ak, M.Si, CA, memberikan paparan mengenai "Menghitung Biaya Produksi Kerajinan Rangkaian Bunga" pada pukul 09.50 hingga 10.05 WIB, membantu peserta dalam memahami aspek finansial yang diperlukan dalam proses produksi kerajinan.

Prof. Mulyadi, M.Si, MM, kemudian menyampaikan materi terkait "Mengolah Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Sebagai Cikal Bakal Wirausaha Baru Bagi Civitas Akademika" pada pukul 10.05 hingga 10.20 WIB, dengan tujuan menginspirasi peserta untuk memanfaatkan limbah plastik sebagai bahan baku yang memiliki potensi bisnis. Dr. Yenni Elfiza Abbas, SE, M.Ak, melanjutkan dengan topik "Menghitung Pajak Penghasilan UMKM yang Memproduksi Daur Ulang Plastik" pada pukul 10.20 hingga 10.35 WIB, memberikan wawasan terkait kewajiban perpajakan yang relevan bagi UMKM.



Gambar 1.
Praktek mengelola limbah plastik

Rangkaian kegiatan ini ditutup dengan pelatihan yang dipandu oleh Bapak Lestanto Mukti, yang berlangsung pada pukul 10.35 hingga 12.05 WIB. Pelatihan tersebut membahas "Pembuatan Bunga dari Botol Plastik Bekas," di mana peserta mendapatkan keterampilan praktis dalam mengolah limbah plastik menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual. Acara ini berhasil memadukan pengetahuan teoritis dan praktis, serta memperkuat komitmen institusi dalam mendorong kewirausahaan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Tim pelaksana kegiatan PKM ini adalah gabungan dosen dari seluruh Program Studi S1 dan S2 pada Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya - Jakarta.



Gambar 2.
*Praktek Pembuatan
Bunga dari Botol Plastik
Bekas*

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan sukses. Peserta PKM menunjukkan antusiasme yang tinggi, dengan banyak di antara mereka yang tidak hanya aktif tetapi juga proaktif dalam mengikuti setiap sesi. Pembelajaran tentang kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup serta pemanfaatan limbah plastik sebagai produk yang dapat dijual oleh UMKM menjadi materi yang sangat menarik minat peserta. Materi ini memberikan pembekalan kompetensi wirausaha yang sangat bermanfaat, membantu para peserta untuk melihat peluang baru dalam mengelola usaha berbasis keberlanjutan. Selain itu, interaksi yang terjadi selama kegiatan menciptakan suasana diskusi yang hidup dan memperkaya pemahaman semua pihak yang terlibat.

Tabel 1
Aktivitas Kegiatan

Pembicara	Materi	Jam
Atik Budi Paryanti, S.Pd, MM	Strategi Mengelola SDM Unggul Bagi UMKM	09.35 - 09.50 WIB
Dr. Solihin, Ak, M.Si, CA	Menghitung Biaya Produksi Kerajinan Rangkaian Bunga	09.50 - 10.05 WIB
Prof. Mulyadi, M.Si, MM	Mengolah limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Sebagai Cikal Bakal Wirausaha baru Bagi Civitas Akademika	10.05 - 10.20 WIB
Dr. Yenni Elfiza Abbas, SE, M.Ak	Menghitung Pajak Penghasilan UMKM Yang Memproduksi Daur Ulang Plastik	10.20 - 10.35 WIB
Lestanto Mukti	Pelatihan Pembuatan Bunga dari Botol Plastik Bekas	10.35 - 12.05 WIB

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sangat bermanfaat dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa/masyarakat terutama dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, pemanfaatan limbah plastik menjadi aneka kerajinan tangan, dan menambah wawasan, keberanian, dan keterampilan dalam membuka usaha mandiri dalam bentuk UMKM melalui pembekalan berupa strategi dalam mengelola Sumber Daya Manusia Unggul bagi UMKM, cara menghitung biaya produksi produk UMKM, cara mengolah limbah plastik menjadi kerajinan tangan sebagai cikal bakal wirausaha baru bagi civitas akademika, cara menghitung Pajak Penghasilan UMKM dan pelatihan pembuatan bunga dari botol plastik bekas sebagai contoh produk yang dapat dijual pada bisnis UMKM.

Saran Kegiatan Lanjutan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini hendaknya menjadi agenda tetap serta senantiasa berinovasi terhadap hal-hal yang menjadi kebutuhan masyarakat sebagai wujud pengabdian para akademisi terhadap masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya, Bapak H. Muhammad Iqbal, Ph.D, Psikolog, yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, dan kepada seluruh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat "Greenpreneur - Membangun Bisnis dari Limbah Plastik" Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya yang telah merealisasikan kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Fauziah, U., & Tidajoh, B. E. (2018). Perencanaan pajak untuk usaha mikro, kecil, dan menengah. *Substansi Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan Vokasi*, 2(2), 199-213.
- Himatul, A., & Atsna. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72.
- Sriyanti. (2023). Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI). *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 24-39. e-ISSN: 2963-4768; p-ISSN: 2963-5934.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Wilantara, R. F. (2016). *Strategi dan kebijakan pembangunan UMKM*. Bandung: Refika Aditama.

FUNDING

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.